

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pantai mempunyai bagian yang berupa daerah pasang surut yang disebut daerah intertidal. Daerah intertidal ini merupakan daerah terkecil dari semua bagian lautan dan merupakan daerah yang sempit. Walaupun luas daerah ini sangat terbatas tetapi di sini terdapat variasi faktor lingkungan yang terbesar dibanding dengan daerah lautan lainnya. Di daerah intertidal terdapat keragaman kehidupan yang sangat besar, lebih besar daripada yang terdapat di daerah subtidal yang lebih luas (Nybakken, 1988).

Kekayaan kehidupan, keragaman faktor lingkungan serta kemudahan untuk mencapainya menyebabkan daerah ini mendapat perhatian lebih besar dari para peneliti. Organisme dan interaksinya dalam daerah kecil ini lebih banyak dikenal, sehingga telah dihasilkan konsep-konsep yang menyatu mengenai organisasi komunitas lautan.

Dari semua pantai intertidal, pantai berbatu merupakan daerah yang paling padat organismenya dan mempunyai keragaman terbesar baik untuk spesies hewan maupun tumbuhan. Keadaan ini berlawanan dengan keadaan pantai berpasir dan pantai berlumpur yang hampir tandus. Populasi yang padat, keragaman topografi, dan banyaknya spesies di pantai berbatu ini telah banyak menarik perhatian para ahli biologi dan ahli ekologi dan menjadikannya sasaran penelitian untuk menambah

pengertian tentang bagaimana asosiasi spesies berinteraksi untuk memelihara atau mengubah komunitas.

Pantai Sundak merupakan pantai berkarang. Pantai ini dihuni oleh berbagai macam organisme, salah satunya adalah Echinodermata. Beberapa penelitian mengenai Echinodermata di pantai selatan telah dilakukan, antara lain oleh Soesilo (1983) dan Wibowo N.J. (1996). Hasilnya menunjukkan indeks keragaman Echinodermata yang kecil. Hal ini menarik perhatian kita untuk mengadakan penelitian-penelitian lebih lanjut, untuk mempelajari komunitas Echinodermata di pantai selatan dan pantai Sundak pada khususnya. Karena keberadaan Echinodermata sangat penting artinya secara ekologis maupun secara ekonomis.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Pantai Sundak merupakan pantai yang terdiri dari batu karang dan batu kapur. Pada pantai yang demikian biasanya ditempati oleh hewan Echinodermata. Keadaan tersebut menimbulkan suatu pertanyaan bagaimana sebenarnya keanekaragaman komunitas Echinodermata di pantai ini dan bagaimana pula komponen-komponen intertidal (fisik, kimia dan biologi), baik sendiri maupun bersama-sama saling berinteraksi dan mempengaruhi keberadaan Echinodermata di pantai Sundak.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keanekaragaman jenis Echinodermata di daerah intertidal pantai Sundak serta faktor lingkungan yang mempengaruhi keberadaannya.

#### **1.4. Hipotesis**

Dengan melihat kondisi pantai Sundak, diduga bahwa keragaman komunitas Echinodermata di pantai ini kecil. Faktor lingkungan ( kondisi fisik dan kimia air laut ) tidak menjadi faktor pembatas.

